

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) Tahun 2025



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
Jl. Raya Jabon 190 - Mojokerto

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridha dan kehendak-Nya, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan menjalankan fungsinya di bidang perpustakaan dan kearsipan dengan baik, dan atas selesainya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025.

Dokumen LKjIP Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Disadari, bahwa masih banyak kekurangan pada akuntabilitas kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025, baik dari aspek kinerja maupun penyajian laporan ini, oleh karena itu diperlukan masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja dan akuntabilitasnya dimasa yang akan datang.

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN MOJOKERTO



Nalurita Priswiandini, SSTP, M Med Kom
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 198104021999122001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 menyajikan capaian kinerja atas Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 menyusun 2 Perjanjian Kinerja, yaitu Perjanjian Kinerja yang disusun sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan yang disusun setelah penetapan periode perencanaan baru 2025-2029. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 memiliki 3 sasaran strategis dengan 5 indikator kinerja dan 5 target kinerja yang harus dicapai, sedangkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 memiliki 2 sasaran strategis dan dengan 2 indikator kinerja dan 2 target kinerja yang harus dicapai.

Dari hasil pengukuran realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak - indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 2 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak - indikator

Dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025-2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 1 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak 0 indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 0 indikator.

Rincian realisasi masing-masing target indikator kinerja indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2021-2025)

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
	Meningkatnya Pelayanan	Nilai IKM Pelayanan	88,80%	87,66%	98,72%

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Perpustakaan dan Kearsipan	Perpustakaan dan Kearsipan			

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,8 (A)	83,17 (A)	100,45%
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	88%	85,12	96,72%
		1.3	Indeks Profesionalitas ASN	86,50 (Tinggi)	87,36	101,34%
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan inovasi yang mempunyai Nilai tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		3 inovasi	4 inovasi	133%

2. Perjanjian Kinerja Perubahan tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2025-2029)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,80	87,66	98,72%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	82,80	83,17	100,45

Kinerja keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto, tahun 2025 menunjukkan realisasi sebesar Rp. 4.186.480.337,- atau 85,12% dari total pagu

anggaran sebesar Rp. 4.918.598.200,-

Capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto diharapkan dapat terus meningkat dari tahun ke tahun. Untuk itu diperlukan upaya bersama untuk dapat mewujudkan harapan tersebut.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Gambaran Umum	2
I.3 Isu-isu Strategis	7
I.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
II.1 Penjenjangan Strategis	9
II.2 Indikator Kinerja Utama	16
III.3 Perjanjian Kinerja	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
III.1 Pengukuran Kinerja	21
III.2 Analisis Kinerja	26
III.3 Prestasi Kinerja Lainnya	44
III.4 Akuntabilitas Anggaran	47
BAB IV PENUTUP	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.a Matriks Penjenjangan Strategis (sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)	8
Tabel II.1.b Matriks Penjenjangan Strategis (sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)	14
Tabel II.2.a Indikator Kinerja Utama (sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)	17
Tabel II.2.b Indikator Kinerja Utama (sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)	18
Tabel II.3.a Perjanjian Kinerja Tahun 2025(Sesuai Dokumen Perencanaan 2021-2025)	19
Tabel II.3.b Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025(Sesuai Dokumen Perencanaan 2025-2029)	20
Tabel II.4 Anggaran Per Program	20
Tabel III.1.a Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)	23
Tabel III.1.b Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)	25
Tabel III.2.1.a Indikator Kinerja dan Formulasi Perhitungan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan Dokumen Perencanaan periode 2021-2025	27
Tabel III.2.1.b Indikator kinerja dan Formulasi Perhitungan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan dokumen perencanaan periode 2025-2029 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2030)	29
Tabel III.2.a Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)	31
Tabel III.2.b Capaian Perjanjian Kinerja PerubahanTahun 2025 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)	38
Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja	43
Tabel III.4 Komposisi Alokasi Anggaran Pada Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025	47
Tabel III.5 Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 ..	48
Tabel III.6 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran	49
Tabel III.7 Capaian atas Indikator Kinerja Program	50
Tabel III.8 Perbandingan Target Indikator Program sampai dengan Akhir Periode Renstra 2021-2025 dengan Realisasi Tahun 2025	51
Tabel III.9 Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 Dengan Akhir Periode Renstra 2025	52
Tabel IV.1 Rencana Tindak Lanjut LKjIP Disperka Tahun 2025	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto	6
----------	--	---

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang menjadi pedoman wajib bagi instansi pemerintah pusat dan daerah untuk menyusun dan melaporkan kinerja mereka secara akuntabel, mencakup penetapan target, pengukuran kinerja, pengelolaan data, pelaporan, hingga reviu untuk memastikan akuntabilitas dan peningkatan kinerja, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengatur pedoman teknis untuk mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) agar kinerja aparatur lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Aturan ini mencakup pedoman penyusunan Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Kinerja (LKjIP), serta tata cara reviu (peninjauan) laporan kinerja untuk menilai pencapaian target dan analisis penyebabnya, maka setiap unsur penyelenggara negara bertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dimandatkan kepada organisasi berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah diwajibkan untuk bertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto berkedudukan sebagai unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang perpustakaan dan Kearsipan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, serta berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah berkewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja instansi Pemerintah yang dilengkapi dengan Perjanjian Kinerja sesuai dengan berpedoman pada Peraturan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 serta Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 68 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto tahun 2025 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis yang diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Renstra Tahun 2021-2025, khususnya Perjanjian Kinerja tahun 2025 (Perjanjian Kinerja awal) dan Perjanjian Kinerja Perubahan 2025 berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029). Disamping itu penyusunan LKjIP ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto di masa yang akan datang.

Didalam LKjIP ini terkandung instrumen yang mampu mengukur indikator pertanggungjawaban setiap penyelenggaraan negara dan pemerintahan. Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto selama tahun anggaran 2025 ;
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto pada Tahun 2025; dan
3. Hasil evaluasi diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto di tahun selanjutnya serta masa yang akan datang.

I.2 Gambaran Umum

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto beralamat di Jalan Raya Jabon No. 190 Mojokerto, letaknya Strategis di Jalan Raya Provinsi yang merupakan Kantor Utama yang terdiri dari Perpustakaan Umum dan Gedung Depo Arsip, selain

itu ada Gedung Literasi beralamat di Jl.RA Basoeni N0. 361A Sooko Mojokerto dan Perpustakaan Umum yang berada di Kompleks Pasar Legi Mojosari.

Aset yang dimiliki meliputi Gedung dan Bangunan yang berlokasi di 3 tempat tersebut, 3 unit Mobil Perpustakaan Keliling (MPK), 4 Unit Mobil Dinas (1 dalam Kondisi Rusak), 3 Unit Sepeda Motor dan Aset tetap lainnya berupa Koleksi Buku Bahan Perpustakaan/Buku Cetak sebanyak 33.553 Eksemplar, Buku Digital 2.000, Kapasitas Internet 150 Mbps dan dilengkapi dengan sarana prasarana yang lainnya (Komputer, AC dll) guna meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan didukung oleh ASN sebanyak 22 Orang dan Tenaga Honorer sebanyak 5 Orang dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang beragam, mencakup pejabat struktural, fungsional, dan pelaksana. SDM yang ada diarahkan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dinas secara efektif dan profesional.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Mojokerto, sedangkan secara struktur dan fungsionalitasnya ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Mojokerto Nomor 94 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
4. Pelaksanaan administrasi di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Tugas masing-masing adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

Kepala Dinas, mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk mengkoordinasikan bidang-bidang dan memberikan pelayanan administratif serta teknis yang meliputi urusan umum, kepegawaian, penyusunan program dan keuangan.

c. Bidang Perpustakaan.

Bidang Perpustakaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meliputi layanan perpustakaan, pembinaan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca.

d. Bidang Kearsipan

Bidang Kearsipan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meliputi pengelolaan arsip dinamis, akuisisi dan pengelolaan arsip statis serta pembinaan kearsipan.

e. Bidang Pengembangan

Bidang Pengembangan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan kearsipan meliputi teknologi informasi, kerjasama dan promosi serta pengembangan koleksi dan pengolahan bahan pustaka.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

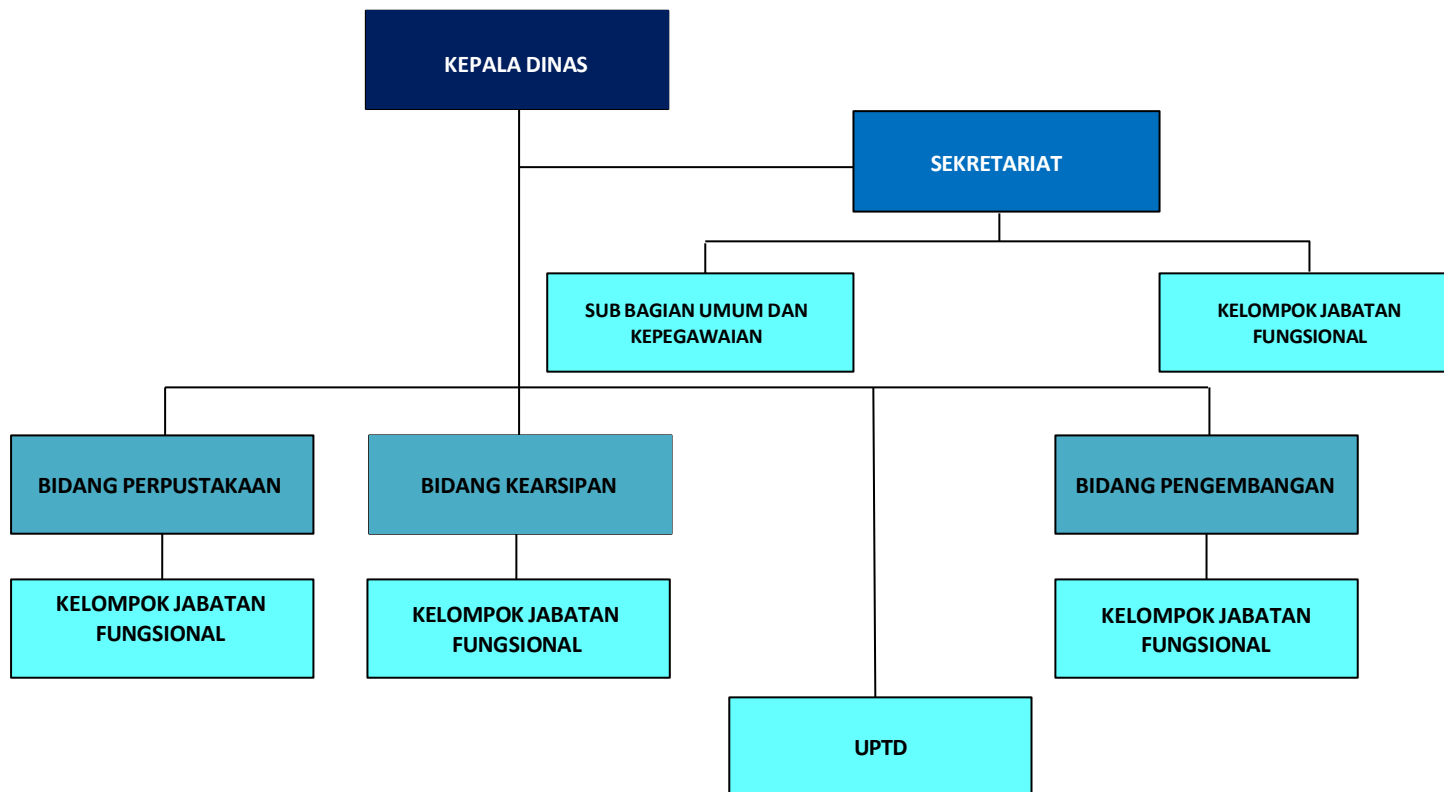
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan sebagian tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, keahlian, ketrampilan dan kebutuhan.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang

jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto, sebagaimana pada Gambar 1

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto



I.3 Isu-isu Strategis

Adapun permasalahan utama (*strategic issued*) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat di bidang perpustakaan dan Kearsipan adalah sebagai berikut :

1. Belum dikelolanya arsip sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola/manajemen kearsipan, sehingga arsip belum menjadi informasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Perlunya upaya untuk menyusun dasar hukum pelaksanaan pengelolaan kearsipan sebagai landasan operasional. Kemudian dilakukan sosialisasi bagaimana ketentuan manajemen pengelolaan kearsipan dan selajutnya adalah adanya *reward* dan *punishment* yang berhubungan dengan tingkat pengelolaan kearsipan pada masing-masing Perangkat Daerah.

2. Semakin berkembangnya penggunaan gadget (dalam artian sudah mengarah kepada ketergantungan kepada gadget) yang sangat berpengaruh terhadap penurunan minat baca. Masyarakat lebih tertarik dengan gadget (mencari informasi melalui gadget)

Perpustakaan harus dapat melakukan transformasi guna menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Dalam upaya untuk melakukan pelayanan yang optimal maka harus difasilitasi dengan penyediaan fasilitas jaringan internet yang tinggi dan meningkatkan kenyamanan ruangan dan suasana ruangan serta terus menambah inovasi layanan kepada masyarakat.

3. Masih sedikitnya ketersediaan sarana-prasarana edukatif untuk layanan pemustaka.

Perlu terus dilakukan upaya untuk penambahan sarana prasarana edukatif yang mendukung peningkatan pelayanan, baik yang berupa perlengkapan teknologi informasi maupun sarana bermain anak-anak.

4. Masih belum adanya sarana prasarana untuk penyimpanan/pengelolaan kearsipan secara memadai.

Perlu segera diusahakan pengadaan peralatan (perlengkapan) pengelolaan kearsipan.

I.4 Sistematika Penulisan

Sistematika Penyusunan LKjIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 terdiri dari 4 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menyampaikan secara ringkas latar belakang disusunnya LKj; profil yang meliputi gambaran umum, struktur organisasi, tugas, dan fungsinya; isu-isu strategis; serta sistematika penulisan LKj.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyampaikan ringkasan perencanaan sesuai dengan perencanaan strategis dan perjanjian kinerja sebagai dasar pelaporan kinerja.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyampaikan capaian kinerja berdasarkan realisasi yang telah dicapai dari target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan penjelasan atas capaian dimaksud dengan data-data pendukung. Selain itu, juga menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi capaian indikator kinerja dan rencana tindak lanjut dalam mengatasi tantangan dan hambatannya. Realisasi anggaran juga disajikan dalam bab ini.

BAB IV PENUTUP

Menyampaikan kesimpulan secara umum atas capaian kinerja serta harapan dan upaya yang akan dilaksanakan pada tahun-tahun kedepan dalam rangka peningkatan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

II.1 Penjenjangan Strategis

Sesuai dengan Keputusan Bupati Mojokerto Nomor 188.45/280/HK/416-012/2023 tentang Reviu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2021-2025, Pemerintah Kabupaten Mojokerto di tahun 2021-2025 memiliki 1 visi yang didukung dengan 4 misi.

Visi Kabupaten Mojokerto adalah

“Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kabupaten Mojokerto memiliki 4 misi yang perlu dilaksanakan, yaitu:

1. Mewujudkan SDM yang sehat, cerdas, terampil dan produktif yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketakwaan;
2. Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih, transparan;
4. Pemerataan dan perluasan pembangunan infrastruktur disemua sector untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merupakan unsur Pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang perpustakaan dan kearsipan, mendukung pencapaian misi ke-3:

“Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegritas, Akuntabel, Bersih, Transparan”

Untuk mencapai kondisi tersebut, berikut matriks penjenjangan strategisnya:

Tabel II.1.a Matriks Penjenjangan Strategis
(sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan				Indikator	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berintegritas, akuntabel, bersih dan Transparan serta Optimalisasi penerimaan PAD melalui peningkatan potensi sumber- sumber pendapatan daerah				Nilai IKM	88.80
	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan			Nilai IKM	88.80
	Program Pembinaan Perpustakaan			1. Nilai IPLM (Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat)	72,25
				2. Nilai TGM (Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat)	67,1
		Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Perpustakaan Daerah yang dikelola	2 Perpustakaan
		Pembinaan Perpustakaan Pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan		Jumlah Perpustakaan Pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang dilakukan pembinaan dalam mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	50 Perpustakaan
		Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan		Jumlah Data dan Informasi Perpustakaan	1 Dokumen
		Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota		Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Daerah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	10 Eksemplar
		Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik		Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang dikembangkan dengan manajemen Layanan TIK	1 Perpustakaan
		Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca	75 Kali
		Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial		Jumlah Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	1 Perpustakaan

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan				Indikator	Target
			Pembangunan dan pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Perpustakaan yang dibangun dan dipelihara di Tempat-tempat umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1 Perpustakaan
			Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membacatingkat Kabupaten/Kota	600 Orang
			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	75 Lokasi
		Program Pengelolaan Arsip		Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai bahan Akuntabilitas Kinerja	100%
			Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah PD yang sudah mengelola Arsip Dinamis sesuai aturan	56 OPD
			Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	Jumlah Naskah Dinas yang dilakukan Pemeliharaan dan penyusutan	800 Berkas
			Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Laporan
			Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah PD yang sudah menyerahkan arsip statis ke Lembaga Kearsipan Daerah	5 OPD
			Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis	Jumlah Arsip Statis yang dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan akses arsip statis	500 Arsip
		Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip		Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban	100%
			Pemusnahan Arsip dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	Jumlah arsip yang dimusnahkan Arsip	500 Arsip

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan					Indikator	Target
				Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	Jumlah Arsip yang dilakukan penilaian, penetapan dan pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	1000 Arsip
				Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah yang efektif, efisien dan Akuntabel	Nilai Reformasi Birokrasi	
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,80
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	88,00%
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan	25 Orang/Bulan
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	90%
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	1 Paket
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	-
				Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	1 Paket
				Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang disediakan	1 Paket
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Koordinasi SKPD	25 Laporan
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan sesuai Kebutuhan	86%
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	12 Laporan
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	12 Laporan

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan				Indikator	Target
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik	90%
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 Unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	3 Unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 6 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2025-2029, Pemerintah Kabupaten Mojokerto di tahun 2025-2029 memiliki 1 visi yang didukung dengan 4 misi.

Visi Kabupaten Mojokerto adalah :

Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Lebih Maju, Adil dan Makmur

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Kabupaten Mojokerto memiliki 4 misi yang perlu dilaksanakan, yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Mewujudkan SDM yang tangguh, cerdas, terampil, produktif dan berkarakter melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan serta menjaga ketentraman masyarakat.
3. Membangun kemandirian ekonomi pada semua tingkatan, koperasi dan UM (Usaha Mikro) serta BUMDesa yang berbasis Masyarakat guna mewujudkan keluarga yang sejahtera.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur sesuai kebutuhan di semua sektor untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pelayanan publik dan mendukung akses sosial, budaya dan pelestarian lingkungan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto mendukung pencapaian misi ke-1 yaitu **Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik.**

Untuk mencapai kondisi tersebut, berikut matriks penjenjangan strategisnya:

Tabel II.1b Matriks Penjenjangan Strategis
(sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan			Indikator	Target
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Berintegritas, Transparan, Akuntabel dan Responsif				
	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kearsipan		Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	88,8
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,80
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	88,00%
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan	25 Orang/Bulan
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Penyediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	90%
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	1 Paket
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	-
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan	1 Paket
		Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang disediakan	1 Paket
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Koordinasi SKPD	25 Laporan
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan sesuai Kebutuhan	86%
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan	12 Laporan
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang disediakan	12 Laporan
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Barang Milik Daerah dalam kondisi baik	90%

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan				Indikator	Target
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	10 Unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	3 Unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit
		Program Pembinaan Perpustakaan		1. Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM)	72,25
				2. Tingkat Kegemaran Membaca (TGM)	67,1
			Pengelolaan Perpustakaan Tingkat daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Perpustakaan Daerah yang dikelola	2 Perpustakaan
			Pembinaan Perpustakaan Pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh Wilayah Kabupaten/Kota Sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan	Jumlah Perpustakaan Pada Satuan Pendidikan Dasar dan yang dilakukan pembinaan dalam mewujudkan Standar Nasional Perpustakaan	50 Perpustakaan
			Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	Jumlah Data dan Informasi Perpustakaan	1 Dokumen
			Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Koleksi Perpustakaan Khas Daerah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	10 Eksemplar
			Pengembangan dan Pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	Jumlah Layanan Perpustakaan Elektronik yang dikembangkan dengan manajemen Layanan TIK	1 Perpustakaan
			Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kegiatan Pembudayaan Gemar Membaca	75 Kali
			Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	Jumlah Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di wilayah Kabupaten/Kota yang dikembangkan	1 Perpustakaan
			Pembangunan dan pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana Perpustakaan yang dibangun dan dipelihara di Tempat-tempat umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1 Perpustakaan

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan/Sub Kegiatan				Indikator	Target
			Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	Jumlah Orang yang mendapatkan Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membacatingkat Kabupaten/Kota	600 Orang
			Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	Jumlah Lokus Pembudayaan Kegemaran Membaca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Dasar dan Masyarakat	75 Lokasi
		Program Pengelolaan Arsip		Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai bahan Akuntabilitas Kinerja	100%
		Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah PD yang sudah mengelola Arsip Dinamis sesuai aturan	56 OPD
		Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis		Jumlah Naskah Dinas yang dilakukan Pemeliharaan dan penyusutan	800 Berkas
		Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota		Jumlah Laporan Hasil Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	1 Laporan
		Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah PD yang sudah menyerahkan arsip statis ke Lembaga Kearsipan Daerah	5 OPD
		Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan Akses Arsip Statis		Jumlah Arsip Statis yang dilakukan Akuisisi, Pengolahan, Preservasi dan akses arsip statis	500 Arsip
		Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip		Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai Bahan Pertanggungjawaban	100%
		Pemusnahan Arsip dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun		Jumlah arsip yang dimusnahkan Arsip	500 Arsip
		Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun		Jumlah Arsip yang dilakukan penilaian, penetapan dan pelaksanaan pemusnahan arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (Sepuluh) Tahun	1000 Arsip

II.2 Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan perencanaan strategis yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki indikator kinerja utama sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya.

Indikator kinerja utama tersebut, sebagai berikut:

Tabel II.2.a Indikator Kinerja Utama
(sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan/ Formulasi	Sumber Data
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Nilai	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam menempuh jaminan akses informasi publik berdasarkan pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi. Kategori Tidak Baik : 25,00 – 64,99 Kategori Kurang Baik : 65,00 – 76,60 Kategori Baik : 76,61 – 88,30 Kategori Sangat Baik : 88,31 – 100,00	Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat melalui Aplikasi e-Sukma Jatim
2.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah yang efektif, efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja SKPD pada khususnya dan kinerja Pemerintah Kabupaten Mojokerto Nilai SAKIP : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan: 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP

Tabel II.2.b Indikator Kinerja Utama
(sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan/Formulasi	Sumber Data
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam menempuh jaminan akses informasi publik berdasarkan pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi. Kategori Tidak Baik : 25,00 – 64,99 Kategori Kurang Baik : 65,00 – 76,60 Kategori Baik : 76,61 – 88,30 Kategori Sangat Baik : 88,31 – 100,00	Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat melalui Aplikasi e-Sukma Jatim
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Nilai	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja SKPD pada khususnya dan kinerja Pemerintah Kabupaten Mojokerto Nilai SAKIP : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan: 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP

II.3 Perjanjian Kinerja

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2024, bahwa perjanjian kinerja dalam setahun akan mengalami perubahan, jika:

- Terjadi perubahan dan mutasi pejabat;
- Perubahan dalam perencanaan strategis yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan/atau alokasi anggaran);
- Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Perjanjian kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto disusun dan ditandatangani oleh kepala perangkat daerah pada bulan Januari dan akan dilakukan perubahan minimal 1 kali dalam setahun dalam rentang waktu maksimal 1 bulan setelah perubahan anggaran/pejabat ditetapkan. Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 yang telah mengalami perubahan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan kinerja ini, indikatornya sebagai berikut:

**Tabel II.3.a Perjanjian Kinerja Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan 2021-2025)**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,80
Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Perangkat Daerah yang efektif, efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,80
	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	88%
	Indeks Profesional ASN	86,5
Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	3

Tabel II.3.b Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Tahun 2025-2029)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,80
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	82,80

Untuk mendukung pelaksanaan target pada perjanjian kinerja, ditetapkan alokasi anggaran, sebagai berikut:

Tabel II.4 Anggaran Per Program

No	Program	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	Rp. 4.026.231.400,-
2	Program Pembinaan Perpustakaan	Rp. 838.816.800,-
3	Program Pengelolaan Arsip	Rp. 42.460.000,-
4	Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Rp. 11.090.000,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

III.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

- a. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendah kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja : } \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- b. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja : } \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{100\% \text{ Rencana}} \times$$

Atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja : } \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{100\% \text{ Rencana}} \times$$

Untuk menetapkan analisis pencapaian kinerja, berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 beserta petunjuk pelaksanaannya telah menetapkan standart penilaian dengan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

91% s.d. ≤ 100%		Sangat tinggi
76% s.d. ≤ 90%		Tinggi

66% s.d. $\leq$ 75%		Sedang
51% s.d. $\leq$ 65%		Rendah
$\leq$ 50%		Sangat rendah

Untuk melakukan pengukuran kinerja diperlukan Standart Operasional Prosedur (SOP) yang meliputi :

1. SOP Pengumpulan Data Kinerja
2. SOP Pengukuran Kinerja
3. SOP Evaluasi Kinerja Internal, yang dapat diunduh pada link :

https://drive.google.com/drive/folders/1PnUcwmpFRgoZNRo3hg3DYf3wWIJ2r_ymJ?usp=sharing

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menunjukkan tingkat ketercapaian target kinerja tahunan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, sebagai dasar objektif dalam menilai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah.

Sejalan dengan karakter LKjIP sebagai laporan kinerja tahunan, pengukuran kinerja difokuskan pada perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada akhir tahun anggaran. Penyajian pengukuran kinerja pada subbab ini belum memuat analisis atas faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja, melainkan dibatasi pada penyajian hasil pengukuran secara faktual dan terukur sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Dalam konteks Tahun 2025 yang merupakan tahun transisi perencanaan, pengukuran kinerja pada bagian awal subbab ini masih merujuk pada indikator dan target yang bersumber dari dokumen perencanaan periode 2021-2025. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kesinambungan pelaporan kinerja serta memberikan gambaran yang utuh mengenai capaian kinerja pada akhir periode perencanaan sebelumnya sebelum dilakukan penyesuaian terhadap kerangka perencanaan periode 2025-2029.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang berpedoman pada dokumen perencanaan periode 2021-2025, terdapat dua kelompok kinerja yang diperjanjikan. Kelompok pertama adalah kinerja utama yang bersumber dari sasaran strategis dalam dokumen Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah. Kelompok kedua adalah kinerja lainnya yang merupakan penugasan dari Bupati Mojokerto selaku atasan langsung Kepala Perangkat Daerah, yang meliputi Nilai SAKIP Perangkat Daerah, realisasi anggaran perangkat daerah, Indeks Profesionalitas ASN, serta inovasi perangkat daerah. Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2025 diukur dari pencapaian indikator sasaran strategis yang tercantum pada perjanjian kinerja. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2025 adalah sebesar 99,59% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh indikator sasaran strategis. Realisasi masing-masing target indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis yang diperjanjikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 terdapat 2 Perjanjian Kinerja yang terealisasi sebagaimana pada tabel berikut ini:

Pengukuran realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2021-2025 sbb :

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 2 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak - indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 3 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak – indikator

**Tabel III.1.a Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,80	87,66	98,72%

Selain kinerja strategis di Perjanjian Kinerja periode 2021-2025 juga terdapat kinerja

tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	1.1	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,80	83,17	100,45%
		1.2	Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	88%	85,12	96,73%
		1.3	Indeks Profesionalitas ASN	86,50 (Tinggi)	87,36	100,99%
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang Mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		3	4	133%

Seiring dengan ditetapkannya dokumen perencanaan periode 2025-2029, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mengalami penyesuaian melalui Perjanjian Kinerja Perubahan. Penyesuaian ini dimaksudkan untuk menyelaraskan target dan indikator kinerja perangkat daerah dengan arah kebijakan serta sasaran strategis pada periode perencanaan yang baru. Oleh karena itu, pengukuran kinerja pada bagian ini disajikan berdasarkan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sebagai representasi capaian kinerja pada fase awal periode perencanaan 2025-2029.

Pengukuran Realisasi Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 sesuai kinerja periode perencanaan 2025 -2029, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Capaian realisasi di atas 100% sebanyak 1 indikator;
2. Capaian realisasi tepat 100% sebanyak - indikator;
3. Capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 1 indikator;
4. Capaian yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak - indikator.

**Tabel III.1.b Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi per Triwulan				Realisasi 2025	Capaian
				I	II	III	IV		
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,80	-	86,83	-	89,88	87,66	98,72%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	82,80	-	-	83,17	-	83,17	100,45%

Hasil Pengukuran Kinerja pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 menunjukkan bahwa ada 1 indikator yang capaiannya dibawah 100% yaitu Indikator Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan dan 1 indikator yang Capaiannya diatas 100% yaitu Nilai SAKIP Perangkat Daerah

Secara normatif, capaian kinerja secara tersebut menunjukkan bahwa penyesuaian indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 telah dilakukan realistis dan terukur, sehingga mampu menggambarkan kinerja Perangkat Daerah secara lebih proporsional. Namun demikian capaian ini tetap perlu dibaca sebagai hasil pengukuran kinerja tahunan yang akan dianalisis lebih lanjut pada subbab selanjutnya untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi capaian tersebut secara lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, pengukuran kinerja Tahun 2025 yang disajikan pada Subbab 3.1 menunjukkan capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto melalui dua kerangka perencanaan, yaitu Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan dokumen perencanaan periode 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 yang disesuaikan dengan dokumen perencanaan periode 2025-2029. Pada kerangka perencanaan periode 2021-2025, sebagian besar indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, meskipun masih terdapat dua indikator yang belum tercapai. Sementara itu, pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025 terdapat satu indikator kinerja

menunjukkan capaian di bawah target dan satu indikator di atas target. Penyajian dua kerangka pengukuran ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang utuh mengenai capaian kinerja Tahun 2025 dalam konteks transisi perencanaan. Selanjutnya, hasil pengukuran kinerja tersebut akan dianalisis secara lebih mendalam pada Subbab 3.2 Analisis Kinerja untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian

III.2 Analisis Kinerja

Subbab ini disusun untuk memberikan analisis atas capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah disajikan pada subbab sebelumnya. Analisis kinerja difokuskan pada pembacaan capaian kinerja per indikator sebagai dasar untuk memahami makna di balik angka realisasi yang dicapai.

Analisis kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap capaian kinerja pada tahun sebelumnya, tren beberapa tahun terakhir, serta target akhir yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Selain itu, analisis juga mencakup identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja, baik yang mendorong keberhasilan maupun yang menjadi kendala, termasuk keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan.

Melalui analisis kinerja ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas pencapaian sasaran kinerja, tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta pembelajaran yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut pada periode berikutnya. Analisis yang disajikan pada subbab ini dimaksudkan sebagai bahan refleksi kinerja yang bersifat konstruktif dan terkendali dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan dan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto ke depan.

Pengukuran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto tahun 2025 berdasar pada pola yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan

Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi kinerja pada tahun 2025, realisasi kinerja pada tahun 2025 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2024), serta realisasi kinerja tahun 2025 dengan target akhir Renstra Tahun 2021-2026.

Adapun Indikator Kinerja dan Formulasi Perhitungan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan Dokumen Perencanaan periode 2021-2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel III.2.1.a Indikator Kinerja dan Formulasi Perhitungan Realisasi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan Dokumen Perencanaan periode 2021-2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam menempuh jaminan akses informasi publik berdasarkan pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi. Kategori Tidak Baik : 25,00 – 64,99 Kategori Kurang Baik : 65,00 – 76,60 Kategori Baik : 76,61 – 88,30 Kategori Sangat Baik : 88,31 – 100,00	Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat melalui Aplikasi e-Sukma Jatim
NO	KINERJA LAINNYA	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Oleh Tim AKIP Pemda

	Akuntabel		pengendalian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja SKPD pada khususnya dan kinerja Pemerintah Kabupaten Mojokerto Nilai SAKIP : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan: 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	
		Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	(Realisasi Anggaran / Pagu Anggaran) X 100%	Laporan Realisasi Anggaran Disperka
		Indeks Profesionalitas ASn Perangkat Daerah	Ket IP ASN : Kategori Sangat Rendah =<60 Kategori Rendah : 61 - 70 Kategori Sedang : 71 - 80 Kategori Tinggi : 81 - 90 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Tinggi : 91 - 100	Laporan Evaluasi BKPSDM
	Optimalnya Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Laporan Inovasi Bappeda

Analisis Perubahan Perjanjian Kinerja sesuai Dokumen Perencanaan 2025-2029 dan Perubahan APBD Tahun 2025

Seiring dengan ditetapkannya dokumen perencanaan periode 2025–2029, Perjanjian Kinerja Tahun 2025 mengalami penyesuaian melalui Perjanjian Kinerja Perubahan. Pada kerangka ini, sasaran strategis yang diperjanjikan menjadi 2 yaitu Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatnya kualitas penyelenggaraan Kearsipan dan Meningkatnya kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah.

Adapun Indikator kinerja dan Formulasi Perhitungan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan dokumen perencanaan periode 2025-2029 disajikan pada Tabel berikut :

Tabel III.2.1.b Indikator kinerja dan Formulasi Perhitungan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang disusun berdasarkan dokumen perencanaan periode 2025-2029 (Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2030)

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN/FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam menempuh jaminan akses informasi publik berdasarkan pedoman pengelolaan informasi dan dokumentasi. Kategori Tidak Baik : 25,00 – 64,99 Kategori Kurang Baik : 65,00 – 76,60 Kategori Baik : 76,61 – 88,30	Laporan Hasil Survei Kepuasan Masyarakat melalui Aplikasi e-Sukma Jatim

			Kategori Sangat Baik : 88,31 – 100,00	
2.	Meningkatnya kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Mojokerto dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja SKPD pada khususnya dan kinerja Pemerintah Kabupaten Mojokerto Nilai SAKIP : Kategori Sangat Kurang : 0 – 30 Kategori Kurang : 30 – 50 Kategori Cukup : 50 – 60 Kategori Baik : 60 -70 Kategori Sangat Baik : 70 – 80 Kategori Memuaskan: 80 -90 Kategori Sangat Memuaskan : 90 – 100	Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Oleh Tim AKIP Pemda

Sasaran Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan diukur menggunakan aplikasi e-Sukma Jatim dengan Indikator Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat).

Adapun sasaran meningkatnya kualitas tata kelola penunjang pencapaian kinerja perangkat daerah diukur menggunakan Nilai SAKIP Perangkat Daerah. Indikator ini mencerminkan kualitas integrasi antara perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja dalam satu sistem akuntabilitas yang utuh.

Realisasi Kinerja Tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, cenderung mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel III.2.a Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2021-2025)**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RENSTRA	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	n/a	88,3	86,1	88,75	87,66	87	100,76

Capaian indikator “Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan” di tahun 2025 sebesar 98,72% angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88,80% dan realisasi sebesar 87,66%.

Realisasi tersebut masih belum memenuhi target dikarenakan beberapa kendala yang telah dialami, yaitu:

- Adanya penyesuaian kebijakan dan refocusing kegiatan yang berdampak pada perubahan rencana pelaksanaan program;
- Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.
- Kurangnya Tenaga/SDM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan alternatif solusi, yaitu:

- Memanfaatkan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin dalam memberikan Pelayanan kepada Masyarakat
- Memanfaatkan semaksimal mungkin Sumber daya/SDM yang ada dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.
- Monitoring dan evaluasi hasil SKM secara rutin sebagai dasar perumusan tindak lanjut perbaikan layanan.

Selain sasaran Strategis di Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (sesuai dokumen perencanaan periode 2021-2025) juga terdapat kinerja tambahan berupa kinerja lainnya, yaitu:

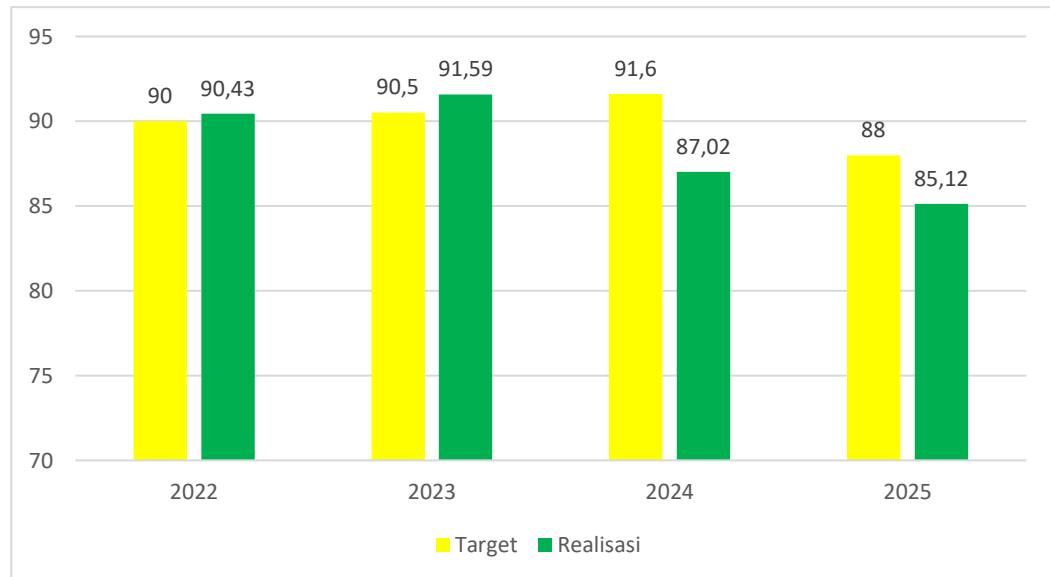
No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Realisasi					Target Akhir RENSTRA	Progres Capaian
			2021	2022	2023	2024	2025		
1	Meningkatnya Tatakelola Birokrasi Pemerintahan yang Efektif, Efisien dan Akuntabel	Nilai SAKIP Perangkat Daerah		81,29	81,71	82,75	83,17	84,12	98,87
		Persentase Realisasi Anggaran		90,43	91,59	87,02	85,12	90%	94,58
		Indeks Profesionalitas ASN		56,55	89,58	86,03	87,36	90,20	96,85
2	Optimalisasi Kualitas Pelayanan melalui Pembangunan Inovasi yang mempunyai Nilai Tambah	Jumlah Inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan		2	2	3	4	1	400

1. Capaian Indikator “Nilai SAKIP Perangkat Daerah” menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Dan pada Tahun 2025 Capaiannya sebesar 100,45%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 82,80 dan realisasi sebesar 83,17. Keberhasilan Realisasi tersebut didukung oleh factor pendorong antara lain :
 - a. Komitmen pimpinan dan seluruh staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksana tugas dan fungsi organisasi.
 - b. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja dan Realisasi anggaran
2. Capaian Indikator “Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah” di tahun 2025 sebesar 96,73% angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88% dan realisasi sebesar 85,12%.

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 bisa diunduh pada Link:

https://drive.google.com/drive/folders/1PnUcwmpFRgoZNRo3hg3DYf3wWIJ2rymJ?usp=drive_link

Target dan Capaian Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto mulai Tahun 2022 – 2025 sebagaimana terlihat pada bagan berikut :



Dari bagan tersebut diatas diketahui bahwa Realisasi Anggaran pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto 2 tahun terakhir mengalami penurunan.

Realisasi tahun 2025 masih belum memenuhi target dikarenakan beberapa kendala yang dialami, yaitu :

- Sebagian kegiatan yang bersumber dari DAK NF Bidang Perpustakaan tidak dapat dilaksanakan karena Kurangnya koordinasi dan keterbatasan waktu pelaksanaan.
- Silpa dari Belanja Gaji dan Tunjangan karena adanya beberapa Pegawai yang pensiun dan Mutasi ke Perangkat Daerah lain dan belum mendapatkan penggantinya.
- Adanya efisiensi pengadaan barang dan Jasa pada saat negosiasi harga.

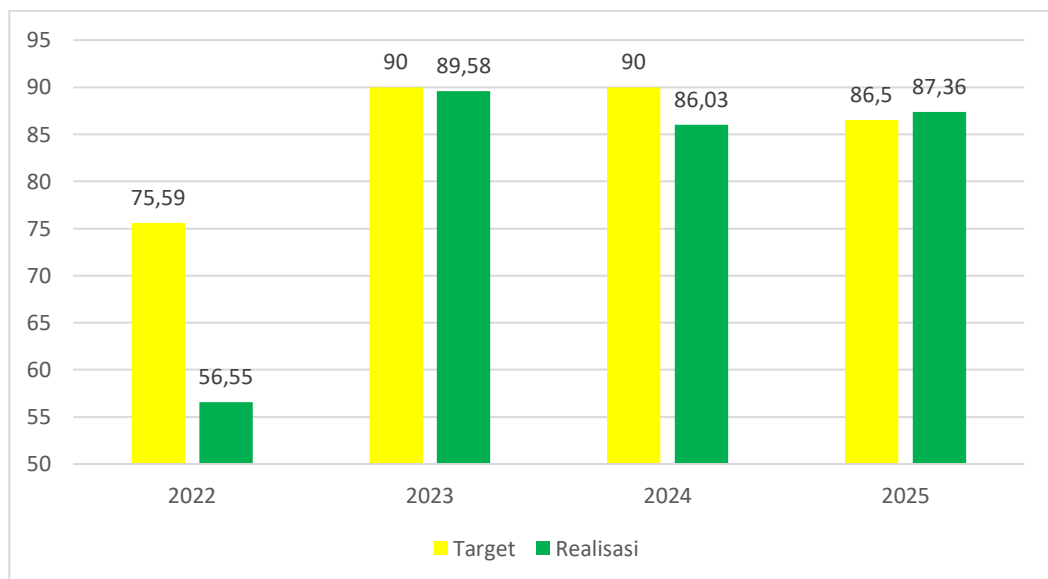
Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan alternatif solusi yaitu :

- a. Melakukan koordinasi dengan pejabat pengelola kegiatan dan pengelola keuangan agar kegiatan bisa dilaksanakan tepat waktu dan penyerapan/realisasi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Melakukan Rekonsiliasi Gaji dan Tunjangan dengan BPKAD Kabupaten Mojokerto.
 - c. Melakukan Koordinasi dan sinkronisasi dengan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa pada Bagian PBJ Setda Kabupaten Mojokerto.
3. Capaian Indikator “Indeks Profesionalitas ASN Dinas Perpustakaan” dengan formulasi perhitungan “Indeks Profesionalitas ASN Disperka” di tahun 2025 sebesar 100,99%, angka capaian tersebut diperoleh dari target sebesar 86,50 Dan realisasi sebesar 87,36.

Indeks Profesionalitas (IP) ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 dapat diunduh pada link :

https://drive.google.com/drive/folders/1PnUcwmpFRgoZNRo3hg3DYf3wWIJ2rymJ?usp=drive_link

Target dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mulai Tahun 2022 – 2025 sebagaimana terlihat pada bagan berikut :



Dari bagan tersebut diatas diketahui bahwa Indeks Profesionalitas ASN pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan.

Keberhasilan Capaian Realisasi tersebut dikarenakan beberapa upaya yang telah dilakukan yaitu :

- a. Mendorong ASN yang telah mengalami kenaikan jabatan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan melalui fasilitasi informasi tugas belajar;
 - b. Melakukan koordinasi dengan BKPSDM terkait pengelola sistem aplikasi Segaran dan MyASN guna memastikan sinkronisasi data pengembangan kompetensi, sekaligus melakukan verifikasi dan pemutakhiran data secara berkala;
 - c. Melaksanakan monitoring secara rutin terhadap kelengkapan data Indeks Profesionalitas ASN sebagai dasar percepatan perbaikan nilai indikator.
4. Capaian Indikator “Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan” dengan formulasi perhitungan “Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan”.di tahun 2025 sebesar 133%. Angka Capaian tersebut didapatkan dari Target sebesar 3 Inovasi dan Realisasi sebesar 4 Inovasi.

Inovasi yang dimaksud adalah :

1. Aplikasi SIPUSLI yang merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk pelaksanaan Workshop Literasi yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Mojokerto dengan fitur mulai dengan Pendaftaran Peserta, Materi yang diberikan hingga bisa cetak Sertifikat. Aplikasi ini sudah ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagaimana bisa diunduh pada link
https://drive.google.com/drive/folders/15vfm1CFKmspjLBazSTHo5n-BYayYZWRW?usp=drive_link

Untuk dapat membuka aplikasi ini bisa melalui link

<https://sipusli.mojokertokab.go.id>

2. PUSTAKA ASIEK

Kegiatan Pustaka Terapan-Asistensi Dan Eksplorasi (“Pustaka Asiek”) merupakan sarana untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai bidang yang dapat di fasilitasi oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto;

Yang dimaksud Ekonomi kreatif disini adalah bidang kerajinan tangan/Craft, kuliner, IT, menulis, seni dan budaya.

Kegiatan Pustaka Terapan-Asistensi Dan Eksplorasi (“Pustaka Asiek”) yang dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan eksplorasi keterampilan bagi masyarakat, sehingga masyarakat menjadi lebih cakap, kreatif dan mandiri dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkannya menjadi suatu kegiatan ekonomi yang produktif untuk meningkatkan kesejahteraannya sesuai dengan program Literasi Untuk Kesejahteraan,

3. SIPUSWITA

Aplikasi Website Sistem Informasi Perpustakaan Wanita dan Anak (SIPUSWITA) dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan; Aplikasi SIPUSWITA merupakan perpustakaan digital khusus wanita dan anak merujuk pada koleksi bahan bacaan, sumber daya, dan informasi yang disusun dalam format digital dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran serta pemberdayaan wanita dan anak;

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto menawarkan konten yang relevan dengan isu gender, kesehatan, pendidikan, pengasuhan anak, hak-hak wanita dan lainnya.

Aplikasi Website Sistem Informasi Perpustakaan Wanita dan Anak (SIPUSWITA) dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Indonesia baik secara perorangan, kelompok maupun instansi/Lembaga.

Untuk dapat membuka aplikasi ini bisa melalui link :
<https://sipuswita.mojokertokab.go.id>

4. SIPJELITA

Sipjelita (Sistem Informasi Jemput Literasi Tanggap Aktif) merupakan Platform digital yang dikembangkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan akses layanan perpustakaan. Melalui sipjelita masyarakat, Lembaga Pendidikan maupun komunitas dapat mengajukan permintaan layanan perpustakaan secara gratis, seperti permintaan Mobil Perpustakaan Keliling (MPK), kegiatan literasi, hingga pelatihan pengelolaan perpustakaan desa, Platform ini dirancang agar mudah diakses oleh semua kalangan, sehingga mampu memperluas jangkauan layanan literasi hingga ke pelosok daerah. Dengan prinsip “Jemput Bola” dan responsive terhadap kebutuhan masyarakat, Sipjelita diharapkan dapat mempercepat distribusi layanan literasi secara lebih merata dan efektif) oleh sekolah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto akan merespons setiap permintaan layanan selaluisystem ini secara terjadual dan terkoordinasi. Kehadiran Sipjelita menjadi wujud komitmen Dinas dalam membangun budaya literasi yang aktif, partisipatif dan inklusif demi mendukung peningkatan kualitas SDM di Kabupaten Mojokerto.

Untuk dapat membuka aplikasi ini bisa melalui link :
<https://sipjelita.mojokertokab.go.id>

Keberhasilan capaian target tersebut dikarenakan beberapa upaya yang telah dilakukan yaitu:

- a. Menciptakan/Membuat inovasi berupa aplikasi yang bisa diakses oleh masyarakat terkait pelayanan yang diberikan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
- b. Mensosialisasikan secara aktif inovasi yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kepada stakeholder terkait.

- c. Memanfaatkan tenaga/SDM yang ada untuk membuat aplikasi/Inovasi tanpa didukung oleh APBD.
- d. Melakukan monitoring dan Evaluasi secara berkala terhadap keberlanjutan pelaksanaan inovasi untuk memastikan manfaatnya tetap dirasakan.

**Tabel III.2.b Capaian Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
(Sesuai Dokumen Perencanaan Periode 2025-2029)**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2024	Realisasi Tahun 2025	Ket
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,75%	87,66%	
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	82,75 (A)	83,17 (A)	

1. Capaian indikator “Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan” di tahun 2025 sebesar 98,72% angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 88,80% dan realisasi sebesar 87,66%.

Laporan SKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 dapat diunduh pada link:

<https://drive.google.com/drive/folders/1PnUcwmpFRgoZNRo3hg3DYf3wWIJ2rymJ?usp=sharing>

Realisasi tersebut masih belum memenuhi target dikarenakan beberapa kendala yang telah dialami, yaitu:

- a. Adanya penyesuaian kebijakan dan refocusing kegiatan yang berdampak pada perubahan rencana pelaksanaan program;
- b. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.
- c. Kurangnya Tenaga/SDM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan alternatif solusi, yaitu:

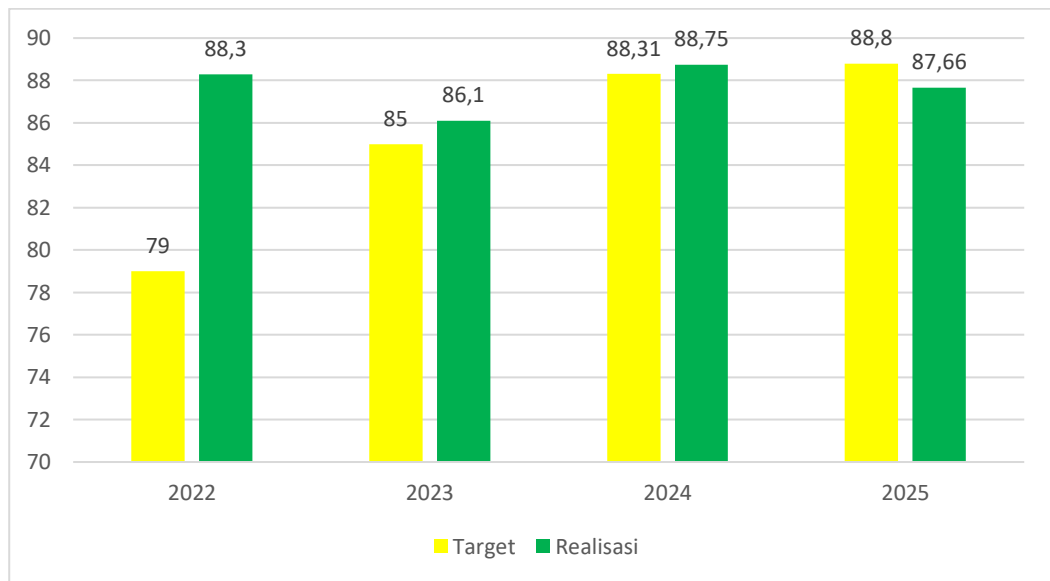
- a. Memanfaatkan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin dalam memberikan Pelayanan kepada Masyarakat.
- b. Memanfaatkan semaksimal mungkin Sumber daya/SDM yang ada dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.
- c. Monitoring dan evaluasi hasil SKM secara rutin sebagai dasar perumusan tindak lanjut perbaikan layanan.

Nilai IKM pelayanan perpustakaan dan kearsipan pada Tahun 2025 tersebut diatas diperoleh dari 9 unsur meliputi :

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-2 Unsur Pelayanan	Kategori
1	Persyaratan	3,43	B
2	Sistem, mekanisme dan Prosedur	3,43	B
3	Waktu Penyelesaian	3,31	B
4	Biaya/Tarif	3,91	A
5	Produk Spesifikasi jenis Pelayanan	3,38	B
6	Kompetensi Pelaksana	3,50	B
7	Perilaku Pelaksana	3,54	A
8	Penanganan Pengaduan, saran dan masukan	3,94	A
9	Sarana dan Prasarana	3,43	B
Rata Rata Nilai IKM		87,66	B (Baik)

Sumber data : hasil pengolahan data E- sukma

Target dan Capaian Nilai IKM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto mulai Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025 sebagaimana terlihat pada bagan dibawah ini :



Dari bagan tersebut diatas diketahui bahwa Capaian Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto) setiap tahunnya bervariasi tetapi tetap dalam kategori Baik.

2. Capaian Indikator “Nilai SAKIP Perangkat Daerah” menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya. Dan pada Tahun 2025 Capaiannya sebesar 100,45%. Angka capaian tersebut didapatkan dari target sebesar 82,80 dan realisasi sebesar 83,17.

Perlu diketahui bahwa Penilaian SAKIP tahun 2025 meliputi beberapa unsur yaitu :

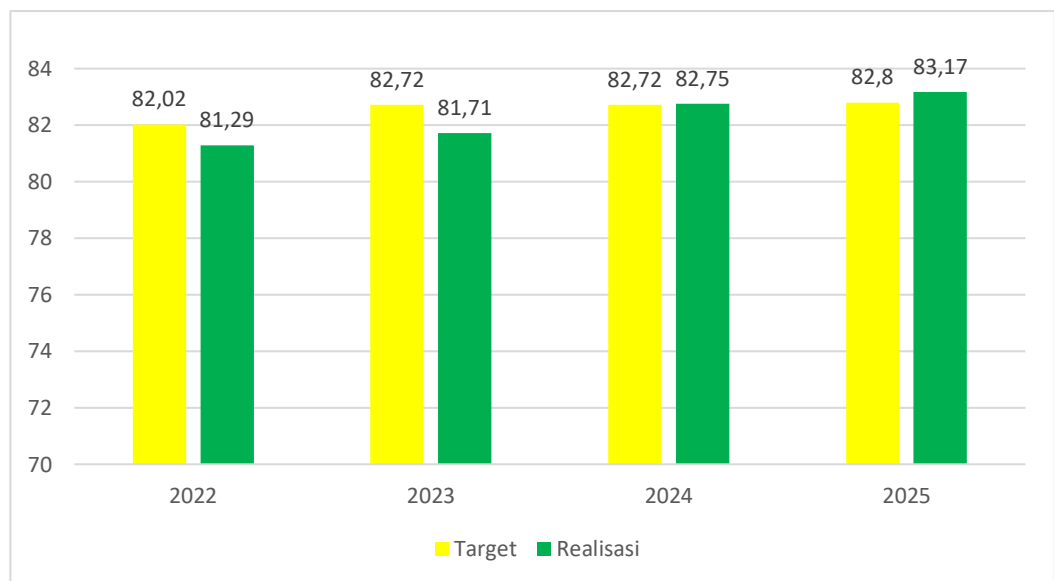
1.

No.	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	30	24,93
2.	Pengukuran Kinerja	30	25,71
3.	Pelaporan Kinerja	15	13,29
4.	Evaluasi Akuntabilitas Internal	25	19,24
	Nilai Hasil Evaluasi	100	83,17

Berita acara Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dapat diunduh pada Link :

<https://drive.google.com/drive/folders/1PnUcwmpFRgoZNRo3hg3DYf3wWIJ2rymJ?usp=sharing>

Target dan Capaian Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto mulai Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025 sebagaimana terlihat pada bagan di bawah ini :



Dari bagan tersebut diatas diketahui bahwa Capaian Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto selalu naik setiap tahunnya.

Keberhasilan Realisasi tersebut didukung oleh factor pendorong antara lain :

- Komitmen pimpinan dan seluruh staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.
- Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian kinerja dan Realisasi anggaran.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun-tahun mendatang, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto akan melakukan beberapa rencana aksi, yaitu :

- Melakukan penguatan koordinasi dan sinergi dengan stakeholder terkait

dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan implementasi SAKIP.

- b. Mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian indikator kinerja termasuk tindak lanjut evaluasi.

Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja

No	Kinerja Utama/Sasaran Strategis Renstra Disperka Tahun 2021-2025	Indikator Kinerja	2021			2022			2023			2024			2025		
			Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	78	82,86	106,23 %	79	88,3	105,4%	85	86,1	101,29 %	88,31	88,75	100,49	88,80	87,66	98,72%
2.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan Akuntabel	2.1.Nilai SAKIP Perangkat Daerah	81,32	80,91	99,49	82,02	81,29	99,11%	82,72	81,71	98,77	82,72	82,75	100,03	82,80	83,17	100,45%
		2.2.Persentase Realisasi Anggaran Perangkat Daerah	-	77,86	-	90%	90,43	100,47 %	90,5	91,59	101,2 %	91,60	87,02	95%	88%	85,12	96,72%
		2.3.Indeks Profesionalitas ASN	-	-	-	75,59	56,55	74,81	90	89,58	99,53	90	86,03	95,58	86,50	87,36	100,99
3.	Optimalisasi kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta berkelanjutan	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%	2	3	150%	3	4	133%

III.3 Prestasi Kinerja Lainnya

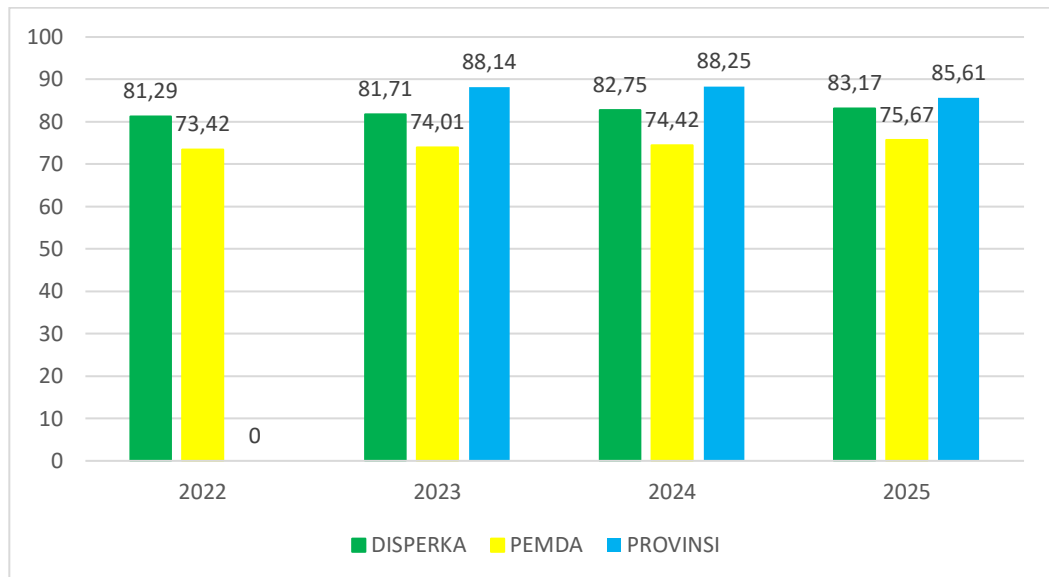
Dengan bantuan aplikasi-aplikasi yang ada di Kabupaten Mojokerto, akuntabilitas kinerja di Kabupaten Mojokerto, khususnya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto, lebih sistematis, efektif, dan efisien. Dibuktikan dengan nilai hasil evaluasi AKIP di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto yang mendapatkan predikat A dengan nilai sebesar 83,17. Peningkatan kinerja juga dibuktikan melalui nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang lebih baik dari tahun sebelumnya sebesar 82,80.

Capaian Nilai SAKIP tersebut diatas lebih tinggi dibandingkan dengan nilai SAKIP Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, tetapi lebih rendah dari Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Tabel Capaian Nilai SAKIP Tahun 2022-2025

Unit Kerja	Capaian Kinerja Tahun				Ket
	2022	2023	2024	2025	
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto	81,29	81,71	82,75	83,17	
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	73,42	74,01	74,42	75,67	
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur	n/a	88,14	88,25	85,61	

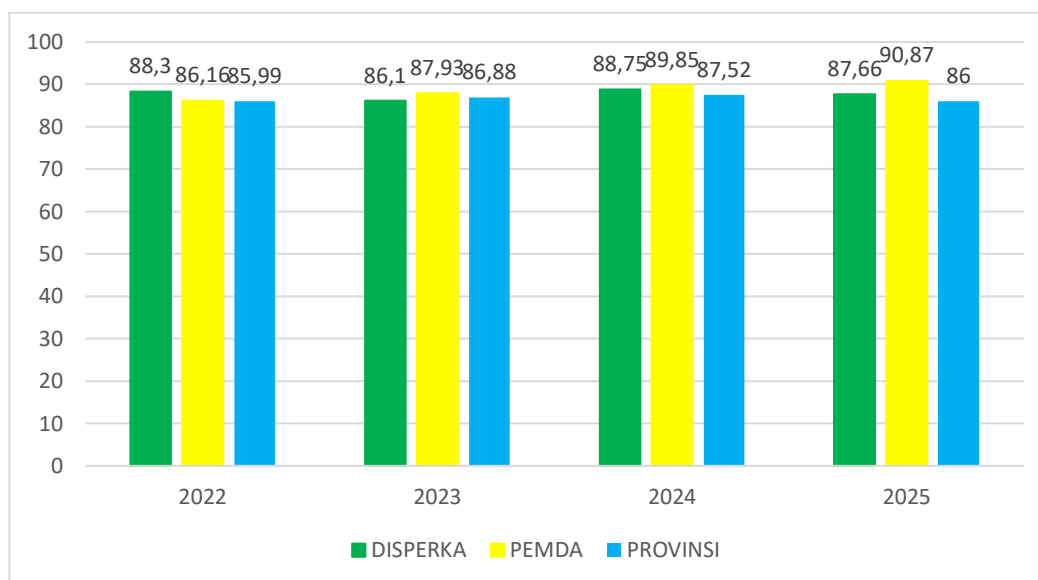
Capaian Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Capaian Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagaimana terlihat pada bagan dibawah ini :



Capaian Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto mulai Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025 jika dibandingkan dengan Realisasi Capaian Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur sebagaimana terlihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel Capain Nilai IKM Tahun 2022-2025

Unit Kerja	Capaian Kinerja Tahun				Ket
	2022	2023	2024	2025	
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto	88,3	86,1	88,75	87,66	
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	86,16	87,93	89,85	90,87	
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur	85,99	86,88	87,52	86,00	



Capaian Nilai IKM Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto tahun 2025 mengalami penurunan, oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi agar Pelayanan kepada masyarakat mengalami peningkatan pada tahun yang akan datang.

Penurunan Capaian kinerja ini disebabkan oleh :

- Adanya penyesuaian kebijakan dan refocusing kegiatan yang berdampak pada perubahan rencana pelaksanaan program;
- Terbatasnya Sarana dan Prasarana Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.
- Kurangnya Tenaga/SDM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Untuk mengatasi kendala tersebut, telah dilakukan alternatif solusi, yaitu:

- Memanfaatkan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin dalam memberikan Pelayanan kepada Masyarakat.
- Memanfaatkan semaksimal mungkin Sumber daya/SDM yang ada dalam memberikan pelayanan kepada Masyarakat.
- Monitoring dan evaluasi hasil SKM secara rutin sebagai dasar perumusan tindak lanjut perbaikan layanan.

Walaupun Capaian Kinerja ini belum mencapai target yang ditetapkan, tetapi perlu diketahui bahwa Capaian tersebut juga didukung dengan adanya inovasi-inovasi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam pelayanan di bidang perpustakaan dan Kearsipan, misalnya :

1. Aplikasi Sipusli bermanfaat bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan Workshop Literasi yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto dengan fitur mulai dengan Pendaftaran Peserta, Materi yang diberikan hingga cetak Sertifikat,
2. Aplikasi Sipjelita (Sistem Informasi Jemput Literasi Tanggap Aktif) sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan akses layanan perpustakaan (Kunjungan Mobil Perpustakaan Keliling),
3. Aplikasi Sipuswita (Sistem Informasi Perpustakaan Wanita dan Anak merupakan perpustakaan digital khusus wanita dan anak merujuk pada koleksi bahan bacaan, sumber daya, dan informasi yang disusun dalam format digital dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran serta pemberdayaan wanita dan anak;

III.4 Akuntabilitas Anggaran

Anggaran yang tersedia pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025 dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel III.4. Komposisi Alokasi Anggaran Pada Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	892.366.800	18,14%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	4.026.231.400	81,86%
		JUMLAH	4.918.598.200	100%

Dari Pagu Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto tahun 2025 adalah sebesar Rp. 4.918.598.200,- dengan realisasi anggaran per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp. 4.186.480.337,- atau sebesar 85,12% dengan rincian, sebagai berikut:

Tabel III.5 Realisasi Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2025

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	4.026.231.400	3.422.630.350	84,25
1.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	3.714.319.000	3.168.371.727	85,30
a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.714.319.000	3.168.371.727	85,30
2.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	79.517.504	69.271.155	87,11
b.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.000.000	45.290.208	90,58
c.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	0	0	0
d.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.939.000	4.573.426	77,01
e.	Penyediaan Bahan/Material	21.878.504	17.707.521	80,94
f.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.700.000	1.700.000	100
3.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	156.194.896	124.809.717	79,90
g.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	106.932.496	77.249.177	72,24
h.	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	49.262.400	47.560.540	96,55
4.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	76.200.000	60.177.751	78,97
i.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	45.700.000	30.567.640	66,89
j.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	12.500.000	12.255.412	98,04
k.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	18.000.000	17.354.699	96,42
II.	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	838.816.800	711.344.883	84,80
5.	Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	312.000.000	273.465.680	87,64
l.	Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh Wilayah Kabupaten/Kota sesuai dengan Standar nasional Perpustakaan	10.000.000	9.998.100	99,98
m.	Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan	112.500.000	94.280.322	83,80
n.	Pengembangan Kekhasan Koleksi Perpustakaan Daerah Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	187.000.000	167.201.177	89,41
o.	Pengembangan dan pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik	2.500.000	1.986.081	79,44
6.	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	526.816.800	437.879.203	83,11
p.	Pengembangan Literasi Berbasis Inklusi Sosial	24.316.800	23.518.684	96,72
q.	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	35.000.000	31.896.340	91,13
r.	Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca	245.000.000	211.076.434	86,15
s.	Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Khusus serta Masyarakat	222.500.000	171.387.745	77,03
III.	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	42.460.000	41.522.860	97,79
7.	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	29.210.000	28.695.002	98,23
t.	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	18.900.000	18.585.002	98,33
u.	Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota	10.310.000	10.110.000	98,06
8.	Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten/Kota	13.250.000	12.827.858	96,81

No	Program	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
v.	Akuisisi, Pengeolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	13.250.000	12.827.858	96,81
IV.	PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PENYELAMATAN ARSIP	11.090.000	10.982.244	99,03
9.	Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi D bawah 10 (sepuluh) Tahun	11.090.000	10.982.244	99,03
w.	Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun	11.090.000	10.982.244	99,03
	JUMLAH	4.918.598.200	4.186.480.337	85,12

Sedangkan Perbandingan Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran, sebagaimana tercantum pada Tabel berikut :

Tabel III.6 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Anggaran

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Literasi Masyarakat dan Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	88,80%	87,66	98,72%	892.366.800	763.849.987	85,598
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP PD	82,80	83,17	100,45%	4.026.231.400	3.422.630.350	85,008
			Rata-rata capaian		99,59%	Rata-rata capaian		85,12%

Dengan capaian kinerja sebesar 99,59% dan capaian keuangan sebesar 85,12%, efisiensi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebesar 14,47%.

Efisiensi berasal dari hampir semua Sub Kegiatan yaitu :

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, karena ada PNS yang Purna Tugas dan Jabatan Struktural yang kosong.
2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa.
3. Penyusunan Data dan Informasi Perpustakaan, Belanja Perjalanan Dinas yang tidak terserap semuanya.
4. Pengembangan dan pemeliharaan Layanan Perpustakaan Elektronik, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa.

5. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana Perpustakaan di Tempat-tempat Umum yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa.
6. Pemberian Penghargaan Gerakan Budaya Gemar Membaca, Karena 1. Negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa, 2. Lomba Perpustakaan Desa terbaik yang tidak dilaksanakan (Kesalahan Perencanaan yaitu Petunjuk Teknis bulan Januari s/d April 2025, sedangkan Anggaran Kas di Semester II)
7. Sosialisasi Budaya Baca dan Literasi pada Satuan Pendidikan Khusus serta Masyarakat, karena Belanja Honorarium PPTK tidak diserap.
8. Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa
9. Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa
10. Akuisisi, Pengeolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa
11. Penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun, karena negosiasi harga pada saat Pengadaan Barang dan Jasa.

Sedangkan Realisasi Capaian atas Indikator Kinerja Program dari Tahun 2021-2025 sebagai berikut :

Tabel III.7 Capaian atas Indikator Kinerja Program

No	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Realisasi Kinerja				Sumber Data
				2022	2023	2024	2025	
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	13,24	72,12	63,70	63,70	Bidang Perpustakaan
			Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TGM)	65,0	66,6	66,98	66,98	Bidang Perpustakaan
		Program Pengelolaan Arsip	Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja	150%	104,123%	103,9%	75%	Bidang Kearsipan
		Program	Tingkat	60%	129,9	101,8%	100	Bidang

		Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai bahan Pertanggungjawaban		%		%	Kearsipan
--	--	-------------------------------------	--	--	---	--	---	-----------

Tabel III.8 Perbandingan Target Indikator Program sampai dengan Akhir Periode Renstra 2021-2025 dengan Realisasi Tahun 2025

No	Sasaran	Program	Indikator Kinerja Program	Target Kinerja					Realisasi Tahun 2025	Sumber Data
				2022	2023	2024	2025	2026		
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Program Pembinaan Perpustakaan	Nilai Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	11	13,5	72,15	72,25	72,35	13,30	Bidang Perpustakaan
			Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat (TKM)	40,5	67	67	67,1	67,2	63,89	Bidang Perpustakaan
		Program Pengelolaan Arsip	Tingkat Ketersediaan Arsip sebagai Bahan Akuntabilitas Kinerja	50%	100%	100%	100%	100%	75%	Bidang Kearsipan
		Program Perlindungan dan Penyelamatan Arsip	Tingkat Keberadaan dan Keutuhan Arsip sebagai bahan Pertanggungjawaban	53%	65%	100%	100%	100%	100%	Bidang Kearsipan

Capaian Realisasi indikator IPLM dan TGM Tahun 2025 mengalami penurunan di hampir seluruh Kabupaten/Kota karena adanya perubahan Formulasi Perhitungan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

- Perbandingan Realisasi Kinerja sd Akhir Periode Renstra**

Perbandingan Realisasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 dengan target akhir periode Renstra Tahun 2021 - 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel III.9 Perbandingan Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan
Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 Dengan Akhir
Periode Renstra 2021-2025**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan (Tingkat capaian terhadap Target akhir Renstra)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan	87	87,66	100,75%
No	Kinerja Lainnya	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi 2025	Tingkat Kemajuan (Tingkat capaian terhadap Target akhir Renstra)
2.	Meningkatnya Tata Kelola Birokrasi Pemerintahan yang efektif, efisien dan Akuntabel	2.1.Nilai SAKIP Perangkat	84,82	83,17	98,05%
		2.2.Persentase Realisasi Anggaran Perangkat	90%	85,12%	94,57%
		2.3.Indeks Profesionalitas ASN	77,59	87,36	112,59%
3.	Optimalisasi kualitas pelayanan melalui pembangunan inovasi yang mempunyai nilai tambah	Jumlah inovasi yang terinternalisasi dan tersosialisasi serta Berkelanjutan	1	4	400%

Berdasarkan tingkat kemajuan pencapaian sasaran target akhir renstra tahun 2021 - 2025 maka ada beberapa indikator sasaran yang telah mencapai atau melampaui target akhir renstra yakni :

- a. Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan dengan realisasi capaian kinerja pada tahun 2025 sebesar 87,66 yang berarti telah melampaui target akhir periode Renstra Tahun 2021- 2025; dan
- b. Indeks Profesionalitas ASN dengan realisasi capaian kinerja tahun 2025 sebesar 87,36 yang berarti telah melampaui target akhir periode Renstra Tahun 2021-2025.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan, mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang perpustakaan dan kearsipan kepada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana prasarana secara efektif, efisien, berhasil dan berdaya guna serta akuntabel.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto dalam melaksanakan tugasnya secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Kesimpulan yang dapat disajikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto tahun 2025 ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil Pengukuran Kinerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 adalah rata-rata mencapai 99,59%. Hasil ini menggambarkan bahwa capaian kinerja terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan Sangat Tinggi.
2. Nilai IKM Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2025 adalah 87,66% atau dengan capaian 98,72% dari target yang ditetapkan 88,80%
3. Nilai SAKIP Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto Tahun 2025 adalah 83,17 atau dengan capaian 100,45% dari target yang ditetapkan 82,80.

B. Langkah Perbaikan

Langkah-langkah perbaikan yang perlu diambil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Mojokerto untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Publik adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel IV.1
Rencana Tindak Lanjut LKjIP Disperka Tahun 2025

No.	Langkah Perbaikan LkjiP	Rencana Tindak Lanjut	Pemetaan Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Timeline		
				Tahun 2026 (murni)	Tahun 2026 (perubahan)	Tahun 2027
1.	Mengoptimalkan Pembinaan Perpustakaan pada Sekolah-sekolah dan Masyarakat	Secara Berkala dilaksanakan monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan	Program Pembinaan Perpustakaan, Kegiatan Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, SubKeg Pembinaan Perpustakaan pada Satuan Pendidikan Dasar di seluruh wilayah Kabupaten/Kota sesuai Standar Nasional Perpustakaan	V	V	V
2.	Mengoptimalkan Pembinaan Kearsipan pada Perangkat Daerah	Secara Berkala dilaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan	1. Program Pengelolaan Arsip,, Kegiatan Pengelolaan Arsip Dinamis Kabupaten/Kota, SubKeg Pemeliharaan dan penyusutan Arsip Dinamis, Pengawasan Arsip Dinamis Kewenangan Kabupaten/Kota 2. Program perlindungan dan penyelamatan Arsip, Kegiatan Pemusnahan Arsip dilingkungan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota yang memiliki Retensi dibawah 10 (Sepuluh) Tahun, SubKeg penilaian, Penetapan dan Pelaksanaan Pemusnahan Arsip yang memiliki Retensi di bawah 10 (Sepuluh) Tahun	V	V	V
3.	Peningkatan kualitas Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah melalui Optimalisasi Nilai SAKIP Disperka	1. Peningkatan kualitas Dokumen Perencanaan kinerja sesuai pedoman/peraturan 2. Menginternalisasikan akuntabilitas kinerja di seluruh unit kerja 3. Memperbaiki indikator dan target kinerja sesuai kriteria SMART serta relevan dengan dinamika pembangunan daerah	Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, SubKeg Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	V	V	V
4.	Penguatan Efektifitas dan kualitas Realisasi Anggaran Disperka	1. Meningkatkan optimalisasi perencanaan anggaran kas dan ketepatan penjadwalan pelaksanaan kegiatan 2. Penguatan koordinasi antar Tim	Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah SubKeg Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	V	V	V

		Keuangan dengan Pelaksana Kegiatan 3. Melaksanakan Monitoring realisasi anggaran secara disiplin dan berkesinambungan				
5.	Peningkatan Profesionalitas ASN Disperka melalui Optimalisasi Indeks Profesionalitas ASN	1. Peningkatan Kompetensi ASN melalui diklat, workshop, dan Sertifikasi 2. Optimalisasi pemutakhiran data kinerja individu ASN 3. Melaksanakan pemberian penghargaan kinerja yang adil, objektif dan berbasis merit system	Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, SubKeg Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	V	V	V

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025
2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2025
3. Form e.81 dari Aplikasi Aksara Tahun 2025

Dapat diunduh pada link :

https://drive.google.com/drive/folders/1PnUcwmpFRgoZNRo3hg3DYf3wWIJ2rymJ?usp=drive_link